



Internet Sehat, Hebat, Dilingkungan SMKN 7 Medan

Healthy, Hot Internet, Vocational School 7 Medan

Mufida Khairani^{1*}

Boni Oktaviana²

Nurjamiyah³

Yessy Fitri Anisa Lubis⁴

*1,2,3,4 Universitas Harapan
Medan, Medan, Sumatera
Utara, Indonesia

*email:

mufida.khairani@gmail.com,
bonioktaviana@yahoo.co.id,
nurjamiyah7@gmail.com,
yessy.annisa@gmail.com

Abstrak

Generasi muda adalah tulang punggung Bangsa dan Negara” merupakan istilah yang sering kita dengar sehari-hari. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkungan sosial saat ini memerlukan panutan dan contoh yang dapat membawa masyarakat kita ke arah yang lebih baik. Terlebih lagi di era reformasi ini, generasi muda dituntut untuk lebih berpartisipasi dalam membangun masyarakat Indonesia. Teknologi diyakini sebagai alat pengubah. Hasil temuan teknologi tersebut kemudian dimanfaatkan dalam aktivitas kehidupan manusia

Kata Kunci:

Kriptografi 1
RSA 2
RFID 3

Keywords:

RSA 2
RFID 3
Cryptography 1

Abstract

The young generation is the backbone of the Nation and the State ”is a term that we often hear everyday. The changes that occur in the social environment today require role models and examples that can lead our society to a better direction. Moreover, in this reform era, the younger generation is required to participate more in building Indonesian society. Technology is believed to be a tool of change. The results of these technological findings are then used in human life activities.



© 2021. Published by LPPM STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar.

This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <http://dx.doi.org/10.30645/v1i1>.

PENDAHULUAN

“Generasi muda adalah tulang punggung Bangsa dan Negara” merupakan istilah yang sering kita dengar sehari-hari. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkungan sosial saat ini memerlukan panutan dan contoh yang dapat membawa masyarakat kita ke arah yang lebih baik. Terlebih lagi di era reformasi ini, generasi muda dituntut untuk lebih berpartisipasi dalam membangun masyarakat Indonesia.

Teknologi diyakini sebagai alat pengubah. Hasil temuan teknologi tersebut kemudian dimanfaatkan dalam aktivitas kehidupan manusia. Teknologi pun kian hari makin berkembang, sebagai seorang pendidik tentu sudah seharusnya kita memberikan yang terbaik dan terbaru bagi anak didik kita. Jika mereka tidak mengenal teknologi, kelak mereka akan tertinggal dalam peradabannya. Namun, teknologi tentu memiliki banyak dampak, baik dampak positif maupun negatif dalam perkembangannya.

Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk mengkaji lebih jauh tentang bagaimana dampak yang diberikan dari Teknologi Informasi dan Komunikasi khususnya Internet. Dengan alasan itulah, melalui karya tulis berjudul **“Internet Sehat, Hebat, dilingkungan SMKN 7 Medan”**, penulis mencoba menelusuri dampak positif dan negatif Teknologi Internet bagi Perilaku bagi pelajar.

METODOLOGI

Dalam pengabdian masyarakat Internet Sehat, Hebat, bagi Pelajar di Lingkungan SMK N 7 Medan , dengan menggunakan kerangka kerja pada gambar 3.1 berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Kerja Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan kerangka kerja pengabdian masyarakat yang terlihat pada gambar 1 maka masing-masing langkah-langkah dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Menentukan Target Sasaran

Tahap ini adalah tahapan awal dalam kegiatan pelatihan pengabdian masyarakat, dimana tahap ini menentukan target dalam kegiatan pelatihan adalah Siswa/siswi SMKN & Medan .

b) Analisa Kebutuhan Target

Pada tahapan ini seluruh tim pengusul melakukan penelusuran ke lokasi yang bertempat di SMKN 7 Medan untuk melihat apa saja yang nantinya dibutuhkan paramahasiswa dalam memahami pelatihan yang akan diberikan nantinya agar tepat sasaran.

c) Merencanakan Kegiatan Pelatihan

Setelah analisa target kegiatan telah ditentukan, maka langkah selanjutnya adalah dengan menentukan rencana untuk kegiatan pelatihan. Rencana kegiatan ini dilakukan selama 1(satu) hari yang akan diikuti oleh 20 orang mahasiswa SMKN 7 Medan.

d) Mempersiapkan Materi dan Modul Pelatihan

Dalam tahap ini tim pengusul akan menyusun modul atau bahan ajar untuk disampaikan dan di praktikan pada saat kegiatan pelatihan berlangsung dan modul yang telah disusun oleh tim pengusul akan di cetak atau bisa juga di download agar nantinya para siswa bisa mengulang materi untuk dipelajari kembali.

e) Melaksanakan Pelatihan

Pada tahapan ini proses pelaksanaan pelatihan dimulai dengan mengisi daftar hadir oleh peserta pelatihan, acara penyambutan dari SMKN 7 Medan, perkenalan seluruh tim, menyampaikan materi pelatihan dan sesi tanya jawab. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan adalah sebagai berikut:

1) Metode Tutorial

Metode ini digunakan untuk menjelaskan materi tentang bagaimana menggunakan internet sehat,hebat untuk siswa agar lebih bijak dalam menggunakan internet tersebut.

2) Metode Praktik

Pada metode ini peserta pelatihan akan mempraktikkan materi yang sedang di berikan oleh pemateri yang berada di depan dengan dibantu oleh seluruh tim yang berada di setiap sudut peserta agar peserta bisa lebih mudah untuk mempraktikkan apa yang diberikan oleh pemateri.

3) Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana para peserta bisa memahami dan mengikuti materi yang di praktikan oleh pemateri.

f) Evaluasi Pelatihan

Pada tahap ini proses evaluasi dilakukan ketika materi telah selesai disampaikan pada akhir pertemuan. Evaluasi diberikan dalam bentuk melihat isi dari masing-masing bentuk media pembelajaran yang telah dibuat oleh peserta dengan

memberikan penilaian yang dilakukan oleh pemateri pelatihan.

g) Penyusunan Laporan

Hasil akhir dari pelatihan ini seperti dokumentasi, daftar hadir, materi pelatihan dijadikan sebagai laporan akhir dari pelaksanaan pengabdian masyarakat. Laporan akhir dari pengabdian masyarakat ini kemudian disusun menjadi artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah.

Metode Yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan pelatihan ini adalah sebagai berikut :

a) Metode Tutorial

Metode ini digunakan untuk menjelaskan materi tentang Blockchain yang merupakan perkembangan terkini di bidang bisnis baik pemerintahan atau masyarakat

b) Metode Praktik

Pada metode ini peserta pelatihan akan mempraktikkan materi yang sedang di berikan oleh pemateri yang berada di depan dengan dibantu oleh seluruh tim yang berada di setiap sudut peserta agar peserta bisa lebih mudah untuk mempratikan apa yang diberikan oleh pemateri

c) Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana para peserta bisa memahami dan mengikuti materi yang di praktikan oleh pemateri

HASIL DAN PEMBAHASAN

I. Pembahasan Materi PelatihanInternet

Beberapa hari terakhir ini, isu internet dengan jejaring sosial-nya menyeruak ke permukaan. Beberapa remaja putri dikabarkan hilang dan diculik setelah bertemu dengan teman barunya melalui situs jejaring sosial. Kesehatan tidak slalu identik dengan fisik, namun sehat juga berlaku pada penggunaan Internet. Di era modern ini kehidupan kita tidak bisa terlepas dari koneksi Internet, siapapun, kapanpun, dimanapun.

Internet sudah menjadi kebutuhan dan menjadi salah satu prioritas bagi semua kalangan tak terkecuali siswa SD. Internet menawarkan berjuta fasilitas yang dapat di akses dengan hanya satu sentuhan saja. Kemudahan yang demikian menjadi salah satu daya tarik bagi siswa untuk berselancar dengan bebas mengakses situs yang diinginkan. Internet akan menjadi sumber pengetahuan yang luas jika dimanfaatkan dengan baik, internet dapat menjadi media yang menarik bagi siswa untuk mencari ilmu sebanyak banyaknya dan menciptakan daya kreatifitas mereka. Namun sebaliknya, jika internet tidak dapat dimanfaatkan dengan baik, maka internet akan merusak moral, mental, dan kemampuan sosialisasi siswa.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang demikian, muncul pula berbagai kekhawatiran akan keamanan internet yang digunakan siswa. Sebab internet menyediakan situs-situs yang tak seharusnya mereka akses, selain itu tersedianya jejaring sosial dan games bak nikotin yang membuat mereka ketagihan ingin terus berselancar dan mengabaikan tugasnya sebagai pelajar.

Dampak negative tersebut harus menjadi perhatian guru dan orang tua untuk mengawasi dan membimbing mereka. Namun tak banyak yang mengetahui bagaimana cara yang tepat untuk melakukannya. Berikut adalah cara-cara bagi orang tua dan guru untuk mengajarkan internet sehat kepada siswa.

- a) Memanfaatkan situs jejaring sosial dalam hal ini facebook untuk berdiskusi dan membahas pelajaran dengan membuat grup.
- b) Program guru nge-Blog „One Teacher One Blog“. Membekali guru dengan keterampilan menulis dan mengirimkan tulisan mereka kedalam Blog (Situs Online).
- c) Mengarahkan siswa untuk mengirimkan hasil karyanya ke berbagai media cetak dalam ini Blog“, atau memajang karyanya di media online seperti kompasiana. Program yang akan diluncurkan

adalah “One Student One Blog” (Satu siswa satu Blog). Ketika siswa sudah pandai menggunakan dan memanfaatkan blog, sekolah akan mengadakan sebuah kompetisi bagi siswa yang aktif dalam berkarya semisal menulis puisi, cerpen, jurnal, serta mengupload foto yang telah dipajang di situs jejaring sosial, blog serta media online lainnya oleh siswa. Hal ini penting dilakukan sebagai reward atas karya siswa, dengan harapan siswa akan semakin gigih untuk berkreatifitas serta menggunakan internet sehat.

- d) Pihak sekolah terbuka menerima masukan-masukan dari Bapak/ Ibu wali murid dengan menyiapkan alamat e-mail para guru, dan manajemen sekolah. Email Bapak/Ibu guru dan manajemen sekolah dicantumkan di website sekolah.
- e) Bagi orang tua, dampingi putra-putri saat mengakses internet dan berikan penjelasan serta batasan apa saja yang boleh diakses.
- f) Untuk membatasi putra-putri yang di bawah umur mengakses situs pornografi.pornoaksi, gunakan program-program filter (seperti netnanny, K9 web protection) di komputer sehingga akses internet dapat terbatas untuk situs-situs yang aman saja.
- g) Menginstal Internet Browser untuk anak-anak. Misal KidRocket, yang fungsionalnya ditujukan untuk anak-anak, aplikasi ini dapat diunduh di KidRocket.org.
- h) Menginstal Search Engine untuk anak-anak. Misal Yahoo! Kid dan Lycos, yang fungsionalnya ditujukan untuk anak-anak. Alamat URL nya di : Kids.Yahoo.com dan Lycs.com. Dan Se ini bisa dijadikan home page di setiap browser.

Selain itu juga dapat melakukan setting pada setiap web browser untuk proteksi situs- situs apa saja yang boleh dikunjungi. Misal di Mozilla, apple safari, IE, maupun Opera. Masih ada juga software

untuk lock situs yang berbau pornografi misal I protect you free, zone alarm dsb. Cara-cara diatas mungkin hanya beberapa sebab masih banyak lagi cara yang dapat dilakukan guru dan orang tua dalam rangka mengawasi anak saat bermain Internet. Sebagai penyeimbang guru hendaknya selalu menanamkan nilai moral dan akhlak mulia kepada siswa sebagai bekal untuk menghadapi dunia nyata. Sebab kelak mereka akan berada di dunia yang sesungguhnya, masyarakat yang memerlukan sosialisasi dan nilai - nilai yang baik tidak seperti di dunia maya. Jika guru dan orang tua mampu menjalankan perannya dengan baik, maka Internet akan memberikan berjuta dampak positif yang mendukung pada statusnya sebagai seorang siswa. Lebih dari itu jika Internet digunakan secara sehat dapat menjadi media penyalur minat dan bakat siswa.



Gambar 1. Ilustrasi Pemakaian Internet

Menurut pakar digital Marketing Indonesia, Anthony Leong, potensi teknologi blockchain sangat besar. Teknologi ini patut dikembangkan di Indonesia dalam halmemberantas korupsi, seperti membuat e-budgeting denganteknologi blockchain. “Teknologi blockchain punya kelebihan tersendiri, di antaranya lebih efisien karena bisamenekan biaya transaksi, transparan karena dapat diakses publik, keamanannya tinggi serta mampu meminimalisasi kasus *human error* karena semua transaksi nantinya telahdikomputerisasi dan tercatat secara otomatis, bank ternama semacam Citibank, HSBC, dan bank ternama lain di luar negeri sudahmengaplikasikan teknologi blockchain pada sistemperbankannya. Tak hanya itu, Visa yang dikenal

sebagai perusahaan sistem pembayaran (*remittance*) terbesar di duniasaat ini juga sedang menguji teknologi tersebut. “Blockchain terbukti dapat diaplikasikan di sektordan finansial. Namun, teknologi ini juga bisa digunakan untuk berbagaididang lainnya. Bahkan, beberapaperusahaan ternama dan pemerintahanlainnya rela mengeluarkan dana besar untuk mengembangkan blockchain, seperti Netscape, operator bursasaham Nasdaq, bank sentral (Eropadan Tiongkok), pemerintah Honduras, dan akhir-akhir ini Perdana Menteri Singapura juga sudah memberiperintah untuk mempelajari lebih lanjut tentang teknologi ini,” tegas Anthony yang juga Sekjen Asosiasi Pengusaha Digital Indonesia (APDI).

2. Manfaat internet dalam dunia pendidikan

Seperti yang kita ketahui bahwa internet adalah singkatan dari “Inter Connected Network” yang banyak digunakan sebagai alat untuk mencari informasi, berkomunikasi, dan untuk jejaring sosial. Tetapi bukan berarti internet tidak memiliki manfaat di dalam dunia pendidikan. Jika dikaji, sangatlah banyak maanfaat internet dalam dunia pendidikan, antara lain :

- a) Mencari informasi, dengan internet kita dapat mencari informasi tentang berbagai hal didunia pendidikan, seperti perubahan kurikulum disetiap tahunnya, berbagai contoh dan cara mengerjakan soal ulangan maupun UN untuk semua bidang studi.
- b) Berkomunikasi / Jejaring sosial, kita dapat berkomunikasi dengan orang di berbagai pelosok dunia, melalui jejaring social seperti: E-mail, facebook, twitter, dan lain-lain.
- c) Sebagai sarana pembelajaran, melalui internet kita dapat belajar berbagai hal mulai dari materi yang dipelajari saat ini disekolah, yang telah berlalu, dan yang belum dipelajari.

- d) Sebagai sarana untuk mencari Beasiswa baik diluar maupun didalam sekolah, dengan internet kita dapat mendapatkan informasi tentang Beasiswa yang dikeluarkan oleh Pemerintah disetiap tahun/semester, baik itu diluar sekolah maupun didalam sekolah.
- e) Internet sebagai sarana pendidikan jarak jauh, pendidikan jarak jauh artinya kita tidak harus selalu berada disatu tempat untuk menyelenggarakan pendidikan. Dengan internet kita dapat mengakses situs Web selama 24 jam sehari, tak peduli dimana pun kita berada.

Sekarang internet sudah menyebar keseluruh dunia, internet sudah tidak mengenal usia, baik yang muda, anak-anak, remaja, sampai yang tua pun sudah mengenal apa itu internet. Tetapi, jika dilihat dari manfaat internet bagi dunia pendidikan, tidak menutup kemungkinan untuk kita tidak terus rajin menuntut ilmu, biarpun dengan canggihnya teknologi di zaman sekarang ini, tetapi pendidikan disekolah tetap harus terus berjalan. Berbagai manfaat internet tersebut dapat kita gunakan sebaik-baik mungkin dalam melaksanakan proses belajar mengajar didalam atau diluar sekolah. Murid ataupun guru dapat menggunakan internet, sehingga belajar dan mengajar dapat berjalan dengan lancar dan mudah. Dengan internet kita dapat mengenal budaya lebih jauh lagi dan kemajuan sejarah serta komunikasi yang lebih lancar lagi. Akses cepat dan tariff yang begitu murah juga termasuk manfaat utama internet dalam berbagai bidang. Kemudian informasi dapat diubah kapan pun dan dimana pun secara cepat yang dapat membantu pemahaman kita. Internet juga dapat bermanfaat sebagai sarana untuk dunia bisnis baik itu pelajar maupun bukan pelajar. Dengan internet kita dapat menghasilkan LANuang dengan nilai yang cukup banyak, dan kita juga dapat mengenal yang namanya cara berbisnis yang baik dan sukses. Mungkin jika dilihat dari segala manfaatnya, kita terus berfikir

internet itu sangat berarti dalam dunia pendidikan. Tapi pernahkah dalam pikiran anda muncul pertanyaan, apakah internet itu dapat berdampak negatif juga di dunia pendidikan? Jawabnya : Ya, tentu sebab jika dilihat dari beberapa kasus, sudah banyak pelajar baik itu perempuan maupun laki-laki yang terjerumus dalam perilaku sewenang - wenang, pemerkosaan, pencurian, dan lain sebagainya. Jadi dalam berinternet kita juga harus berhati-hati, kita harus memilih teman-teman yang tidak asing bagi kita. Kita juga tidak harus menerima semua ajakan oleh semua orang yang ada didalam situs Web yang kita miliki.

Tetapi dengan kemajuan teknologi tersebut termasuk internet, bukan berarti kita harus lupa waktu dalam belajar dan lupa untuk beribadah. dan kita juga harus ingat jangan sampai kita terjerumus untuk mendownload dan melihat situs-situs yang tidak layak seperti situs porno dan lain-lain. Kita sebaiknya menggunakan internet dengan niat yang baik bukan untuk belajar dan terjerumus dalam pergaulan bebas.

KESIMPULAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dewasa ini sudah sangat cepat menyebar di berbagai aspek kehidupan, Salah satu contoh dari TIK ini adalah internet, hal ini mungkin sudah tidak asing lagi di dengar. Sebenarnya internet memberikan suatu pemikiran yang kontradiktif, karena di satu sisi internet memberikan dampak positif namun di sisi lain dampak negatifnya pun tidak begitu saja terlepas. Sehingga dalam menggunakannya harus benar-benar selektif. Penyebarannya tidak mengenal jarak, waktu, dan usia.

Oleh karena itu tidak hanya orang dewasa saja yang dapat menggunakan internet tapi anak-anak pun dapat secara langsung menggunakannya. Namun seharusnya untuk anak-anak diberikan pengawasan dari orang tuanya dalam menggunakan internet, sehingga anak dapat diarahkan kearah yang lebih positif, dan dapat terhindar dari dampak negatifnya.

- a) Lakukan analisis dampak dengan seksama dan menyeluruh saat membuat keputusan untuk mengimplementasikan peralatan dan aplikasi berbasis TIK dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.
- b) Ambil tindakan untuk meminimalisir dampak negatif yang timbul dari implementasi tersebut .
- c) Berikan pengenalan Internet pada anak usia Sekolah dasar sesuai dengan tingkat usianya.

REFERENSI

- Anggawirya, Erhans. Internet. Cirebon:PT Ercontara Rajawali.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. Prosedur Penelitian. Yogyakarta: Rineka Cipta,.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. 2015. Profil Pengguna Internet Indonesia 2014. Jakarta: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
- Dahlan, M. Fikih Munakahat. 2012. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Dhanta, Rizky. 2008. Panduan Browsing Internet dengan Info-Info Mutakhir. Surabaya: Penerbit Indah.
- Echols, John M. dan Hassan Shadily. 2006. Kamus Inggris Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hadjar, Ibnu. 1996. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Iskandar. 2009. Panduan Lengkap Internet. Yogyakarta: Penerbit ANDI